

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian keputusan dalam memilih topik yang akan diambil pada penelitian, populasi yang akan dipilih dalam penelitian, metode yang akan digunakan dalam penelitian dan tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian (Hendryadi, 2015, hlm. 108). Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan sebuah data secara akurat dari situasi yang sedang terjadi.

Pendekatan kuantitatif sendiri bersifat linier, di mana pada setiap prosesnya jelas, dimulai dari menyusun latar belakang permasalahan, kemudian identifikasi permasalahan, berlanjut pada pemilihan hingga perumusan permasalahan, lalu rumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, menelaah kajian teori, membentuk kerangka berfikir, merumuskan hipotesis, serta definisi operasional dan mengklasifikasikan variabel penelitian. Teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dengan cara angket kuesioner, yaitu membuat daftar pernyataan yang digunakan untuk menghasilkan data yang diminta dari responden, dalam hal ini responden adalah Mahasiswa Akhir Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai hubungan kualitas informasi *institutional repository* dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa tingkat akhir, dimana kebutuhan yang diperlukan berhubungan dengan proses pembuatan tugas akhir. Penelitian ini mempunyai satu variabel bebas atau independen (X) yaitu kualitas informasi *institutional repository* menggunakan teori kualitas informasi yang dikemukakan oleh Yakub Vico Hisbanarto dan satu variabel terikat

atau dependen (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi menggunakan teori yang dikemukakan oleh Pawit M. Yusup.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi pada penelitian kali ini dilakukan di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, yaitu berada di Jl. Setiabudhi No.168, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

3.2.2 Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang mengunjungi, dan memanfaatkan perpustakaan beserta *repository*. Jumlah populasi pemustaka yang digunakan pada ialah jumlah mahasiswa tingkat akhir yang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan serta *repository* pada tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah populasi mahasiswa tingkat akhir
Politeknik Pariwisata NHI Bandung tahun ajaran 2022/2023

No	Jurusan	Jumlah
1.	Hospitaliti	225
2.	Pariwisata	73
3.	Perjalanan	97
Total		395

3.2.3 Sampel

Setelah menentukan populasi, berikutnya dilakukan pemilihan sampel. Sugiyono (2019, hlm. 136) menyebutkan bahwa sampel merupakan perwakilan dari sebagian besar populasi yang akan diteliti. Apabila populasi pada penelitian memiliki jumlah yang besar biasanya akan diwakilkan oleh beberapa sampel. Ada

banyak sekali teknik yang digunakan dalam menentukan sampel, akan tetapi dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive random sampling* dimana menurut Sugiyono (2018, hlm. 85) *purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menentukan jumlah sampel dengan mempertimbangkan kategori tertentu.

Berikut ini adalah jumlah sampel penelitian ini yang ditentukan dengan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sumber: Suharsaputra, 2014)

Keterangan: n = Sampel
N = Populasi
e = Nilai error

Pada penelitian ini, nilai eror yang digunakan oleh peneliti sebanyak 10% atau 0,1, maka berikut merupakan banyaknya sampel yang akan diambil:

$$n = \frac{395}{1 + 395 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{395}{1 + 395 (0,01)}$$

$$n = \frac{395}{1 + 3,95}$$

$$n = \frac{395}{4,95}$$

$$n = 79,79 \approx 80$$

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian kerap dijadikan alat ukur dalam mengumpulkan data penelitian seperti yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Nasution (2016, hlm. 63) bahwa “*Instrumen merupakan hal yang paling penting dan menempati posisi strategis dalam keseluruhan kegiatan penelitian*”. Karena keberadaan instrumen merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan dalam pengumpulan data, hingga digunakan untuk menyelidiki masalah yang sedang diteliti, maka instrumen merupakan bagian yang sangat penting dalam komponen metodologi penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini berupa angket tertutup dan angket terbuka, penyusunan angket ini berdasarkan Teori Kualitas Informasi dari Hisbanarto pada variabel X dengan komponen keakurasian, ketepatan waktu dan relevansi. Sedangkan pada variabel Y berdasarkan Teori Kebutuhan Informasi dari Pawit M.Yusup yang dimodifikasi oleh peneliti menyesuaikan dengan objek penelitian yaitu *institutional repository*, sehingga komponen yang dipakai pada penelitian ini adalah kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan integrasi sosial. Pengukuran nilai dari suatu variabel dalam instrument penelitian memerlukan suatu skala dalam bentuk angka untuk membantu menghasilkan data penelitian yang lebih akurat. Alternatif yang telah tersedia untuk jawaban pada penelitian ini adalah sangat baik, baik, kurang baik, sangat tidak baik.

Tabel 3.2 Skor Skala

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kegiatan penyusunan instrumen penelitian akan memerlukan kisi-kisi yang dapat mempermudah dalam menyusun instrument penelitian. Dalam penelitian kisi-kisi berpedoman kepada Teori Kualitas Informasi dari Hisbanarto. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item	Jumlah Item
Kualitas Informasi <i>Institutional Repository</i> Menggunakan Teori Kualita Informasi dari Yakub Vico Hisbanarto (X)	Keakurasian	Kelengkapan pada informasi yang disajikan	1, 2, 3	9
		Kebenaran pada informasi yang disajikan	4, 5, 6, 7	
		Keamanan pada informasi yang disajikan	8, 9	
	Ketepatan Waktu	Kecepatan dalam mengakses informasi pada <i>institutional repository</i>	10, 11,	4
		Ketepatan dalam mengakses informasi pada <i>institutional repository</i>	12, 13	
	Relevansi	Kesesuaian informasi dengan kebutuhan individu	14, 15	4
		Manfaat pada informasi yang disajikan	16, 17	

Pemenuhan Kebutuhan Informasi Menggunakan Teori jenis Kebutuhan Informasi dari Pawit M. Yusup (Y)	Kebutuhan Kognitif	Kebutuhan yang memperkuat pengetahuan	18, 19, 20	6
		Kebutuhan yang memperkuat pemahaman lingkungannya	21, 22, 23	
	Kebutuhan Afektif	Kebutuhan yang memperkuat rasa senang	24, 25, 26	5
		Kebutuhan yang memperkuat rasa puas	27, 28	
	Kebutuhan Integrasi Personal	Kebutuhan yang membangun kepribadian individu	29, 30	4
		Kebutuhan yang membangun kepercayaan diri individu	31, 32	
	Kebutuhan Integrasi Sosial	Kebutuhan dalam berinteraksi	33, 34, 35	5
		Kebutuhan dalam bekerjasama	36, 37	

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan sebuah instrumen agar mendapatkan hasil yang valid. Keterangan valid pada penelitian ini, adalah hasil ungkapan suatu data dari variabel yang diteliti secara tepat. Siregar (2013, hlm. 46) mendefinisikan bahwa validitas digunakan untuk mengukur dan menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan dari instrumen penelitian. Rumus *Korelasi Product Moment* ialah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Siregar, 2013)

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

n = jumlah responden

X_i = skor variabel

Y_i = skor total dari variabel

kriteria instrumen dapat dikatakan valid adalah apabila nilai koefisien *product moment* melebihi 0,3 atau nilai koefisien *product moment* > r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Item pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian, sementara untuk item pernyataan yang dinyatakan tidak valid akan diperbaiki atau tidak digunakan.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan Validitas
1	0,718	0,361	Valid
2	0,657	0,361	Valid
3	0,731	0,361	Valid
4	0,650	0,361	Valid
5	0,671	0,361	Valid
6	0,624	0,361	Valid
7	0,792	0,361	Valid
8	0,388	0,361	Valid
9	0,365	0,361	Valid
10	0,732	0,361	Valid
11	0,611	0,361	Valid

12	0,730	0,361	Valid
13	0,654	0,361	Valid
14	0,683	0,361	Valid
15	0,678	0,361	Valid
16	0,588	0,361	Valid
17	0,467	0,361	Valid

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS
Statistic versi 26)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dari tujuh belas item pernyataan yang diujikan pada 30 responden secara keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung $>$ r tabel sehingga tujuh belas item pernyataan akan digunakan sebagai alat ukur pengambilan data dalam penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan Validitas
18	0,532	0,361	Valid
19	0,416	0,361	Valid
20	0,646	0,361	Valid
21	0,412	0,361	Valid
22	0,425	0,361	Valid
23	0,571	0,361	Valid
24	0,516	0,361	Valid
25	0,726	0,361	Valid
26	0,730	0,361	Valid
27	0,613	0,361	Valid
28	0,729	0,361	Valid
29	0,417	0,361	Valid
30	0,580	0,361	Valid

31	0,728	0,361	Valid
32	0,712	0,361	Valid
33	0,700	0,361	Valid
34	0,846	0,361	Valid
35	0,626	0,361	Valid
36	0,703	0,361	Valid
37	0,657	0,361	Valid

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS
Statistic versi 26)

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dari dua puluh item pernyataan yang diujikan pada 30 responden secara keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dua puluh item pernyataan akan digunakan sebagai alat ukur pengambilan data dalam penelitian.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat keterandalan suatu instrumen. Siregar (2013, hlm. 55) mendefinisikan bahwa reliabilitas cara yang digunakan untuk melihat bagaimana hasil pengukuran akan tetap konsisten, jika pengukuran yang sebanyak dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama, terhadap fenomena yang sama pula. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian kali ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena instrumen yang digunakan berbentuk angket quisioner dengan skala bertingkat. Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_r^2} \right)$$

(Sumber: Siregar, 2013)

Keterangan: r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum S^2$ = jumlah varian butir

St^2 = jumlah varian total

Untuk mengetahui apakah interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh kuat atau lemah, maka dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Siregar, 2022, hlm 337)

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya $> 0,6$, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Siregar, 2022, hlm. 90). Dapat disimpulkan, apabila hasil koefisien reliabilitas suatu instrumen penelitian $< 0,6$, maka instrumen penelitian tersebut dilakukan perbaikan kemudian diuji ulang pada responden. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu kualitas informasi institutional repository:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

(Kualitas informasi institutional repository)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,900	17

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS

Statistic versi 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,900. dimana koefisien reliabilitas $0,900 > 0,6$ dengan demikian instrumen

penelitian dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada kategori tabel 3.6, maka instrumen penelitian ini berada pada kategori 0,800 – 1,000 yaitu kategori sangat kuat, sehingga instrumen penelitian ini sangat layak digunakan sebagai alat pengambilan data pada responden. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	20

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS

Statistic versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.8 diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,886. dimana koefisien reliabilitas $0,886 > 0,6$ dengan demikian instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika dilihat pada kategori tabel 3.6, maka instrumen penelitian ini berada pada kategori 0,800 – 1,000 yaitu kategori sangat kuat, sehingga instrumen penelitian ini sangat layak digunakan sebagai alat pengambilan data pada responden.

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti akan terlebih dahulu mempelajari payung penelitian program studi perpustakaan dan sains informasi pada *website* pspi.upi.edu. Kemudian peneliti memilih topik dan tempat penelitian berdasarkan permasalahan yang telah diamati melalui penelitian terdahulu, pengalaman

selama masa studi, dan lingkungan sekitar. Selanjutnya peneliti menyusun proposal yang didalamnya terdapat rumusan masalah penelitian, kajian teori yang relevan, desain, teknik, metode, analisis penelitian hingga populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen penelitian yang akan di uji coba kepada para ahli.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan mempersiapkan administrasi terkait perizinan penelitian, kemudian menyebarluarkan instrumen penelitian yang telah diuji coba dan direvisi, selanjutnya melakukan pengumpulan data penelitian, lalu melakukan pengolahan dan analisis data, hingga menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.

3.4.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil olah dan analisis data kedalam laporan tertulis yaitu skripsi yang telah disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data berupa kegiatan olah data dan penyajian data, kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan deskripsi data, terakhir melakukan pengujian hipotesis melalui uji statistik. Dalam Siregar (2013, hlm. 86) analisis data terdiri dari tiga tahapan:

1. *Editing* Data

Tahap ini merupakan proses memeriksa ulang data yang sebelumnya berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, karena kemungkinan akan ada data yang tidak memenuhi syarat yang telah dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperbaiki kesalahan data dengan cara mengulangi pengumpulan data atau melakukan penyisipan data.

2. *Codeting* Data

Tahapan ini merupakan proses melakukan pemberian kode tertentu pada data yang telah disamakan berdasarkan kategori tertentu. Kode disini biasanya dibuat dalam bentuk angka atau huruf dengan tujuan bisa dibedakan antara identitas data satu dengan lainnya.

3. Tabulasi Data

Tahapan ini merupakan proses menempatkan data kedalam sebuah tabel yang telah diberikan kode yang telah disesuaikan dengan dengan kebutuhan analisis.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan dengan seadanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019, hlm. 245). Data kemudian akan disajikan dalam bentuk tabulasi dalam tabel dan nantinya dilakukan perhitungan persentase kemudian hasil perhitungannya akan ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat penjelasan. Berikut ini merupakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Siregar, 2013, hlm 93)

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi Kelas
N = Total Frekuensi

Kemudian peneliti menggunakan rumus *rating scale* untuk mengartikan data berupa angka yang didapatkan pada setiap jawaban di setiap item instrumen. Sesuai dengan Sugiyono (2019, hlm. 171) menyebutkan bahwa dengan menggunakan *rating scale* perolehan data mentah yang berbentuk angka secara kualitatif akan ditafsirkan dalam kalimat penjelasan. Selanjutnya hasil skor dari setiap jawaban item instrumen yang telah didapatkan akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Skor Minimum		Skor Maksimum
Sangat Buruk	Buruk	Baik
		Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Nilai Indeks Minimum = skor terendah setiap item x jumlah item x jumlah responden

Nilai Indeks Maksimum = skor tertinggi setiap item x jumlah item x jumlah responden

Interval = nilai indeks maksimum – nilai minimum

Jarak Interval = interval : jenjang

3.4.2 Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif merupakan hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini. Menurut Siregar (2013, hlm. 39) hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang bersifat hubungan atau Pengaruh. Peneliti menggunakan uji hipotesis asosiatif untuk melihat gambaran mengenai seberapa kuat hubungan antara variabel X yaitu kualitas informasi *institutional repository* dengan variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa akhir.

Langkah pertama sebelum melakukan uji hipotesis adalah melakukan analisis korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan rumus analisis korelasi *Spearman rank* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n (n^2 - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019, hlm 362)

Keterangan: d_i = Ranking X – Ranking Y

n = Jumlah Sampel

Hasil nilai korelasi Spearman rank yang berada diantara $-1 < r < 0$ berarti menyatakan hasil adanya hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y.

Sementara untuk hasil $0 < r < 1$ berarti menyatakan adanya hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Bila nilai $r = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya nilai r dapat diinterpretasikan untuk melihat makna dari nilai r tersebut dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Lemah
0,000 – 0,199	Sangat Lemah

(Sumber: Wahyudi, 2010)

Setelah melakukan analisis korelasi, Langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi. Pengujian signifikansi pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hasil uji signifikansi t_{hitung} nantinya akan dibandingkan dengan t_{tabel} sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan apakah terdapat hubungan signifikan yang positif atau tidak.